

Literasi Laporan Keuangan Bumdes Pada Bumdes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar

Literacy Of Bumdes Financial Reports In Bumi Mulya Bumdes In Gunung Mulya Village, Gunung Sahilan District, Kampar District

Nina Nursida^a, Raja Ade Fitrasari Mochtar^b, Muhammad Nu^c, Hamidho Sagala^d

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d}

^aninanursida@eco.uir.ac.id

Disubmit : 2 Juli 2023, Diterima : 10 Agustus 2023, Dipublikasi : 14 Agustus 2023

Abstract

BUMDes is a legal entity established by the village and/or with the villages to manage business, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of business for the greatest welfare of the village community. The Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration noted that there were only around 37,000 active BUMDes and after Covid-19 there were only 10,600 BUMDes that were active in making transactions or only around 14%. This is because BUMDes in Indonesia still face many problems, one of which is the limited ability in personnel administration in compiling BUMDes financial reports. Financial reporting needs to be properly and appropriately prepared in order to produce reliable and relevant financial information so that decisions are made on target. BUMDes financial reporting is the same as the financial reports of other profit-oriented entities. However, if BUMDes still fall into the criteria for micro, small and medium enterprises, then the financial reporting prepared by BUMDes must comply with the Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM). Financial statements are the output of the stages of the accounting cycle which begins with the recording, classifying, summarizing, and reporting stages. The financial reporting prepared by BUMDes Bumi Mulya is still simple and not appropriate, so that the financial information produced is also not accountable, relevant and reliable. This can cause stakeholders, especially management, to make wrong decisions. Financial report literacy needs to be owned by BUMDes personnel to be able to compile more quality and informative financial reports, so that they can become one of the supporting factors for the progress of BUMDes in the future. This community service was carried out at the BUMDes Bumi Mulya Office, Gunung Mulya Village, Gunung Sahilan District, Kampar Regency which was attended by BUMDes administrators consisting of directors, secretaries, treasurers, staff and other community leaders. This activity also involves students with the aim of providing experience and increasing students' understanding of BUMDes financial report literacy. The implementation of the service received a positive response from the participants because it made it easier for BUMDes management to understand BUMDes financial report literacy in order to produce more adequate financial reports.

Keywords: Financial Report, Micro Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM), BUMDes

Abstrak

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mencatat hanya ada sekitar 37.000 BUMDes yang aktif dan setelah covid-19 hanya terdapat 10.600 BUMDes saja yang aktif melakukan transaksi atau hanya sekitar 14%. Hal ini disebabkan karena BUMDes yang ada di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah terbatasnya kemampuan dalam administrasi personel dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Pelaporan keuangan perlu disusun dengan benar dan sesuai agar menghasilkan informasi keuangan yang terpercaya dan relevan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Pelaporan keuangan BUMDes sama halnya seperti laporan keuangan entitas *profit oriented* lainnya. Namun, jika BUMDes masih masuk ke dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, maka pelaporan keuangan yang disusun BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Laporan

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

keuangan merupakan *output* dari tahapan siklus akuntansi yang dimulai dengan tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan. Pelaporan keuangan yang disusun oleh BUMDes Bumi Mulya masih sederhana dan belum sesuai, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan juga belum akuntabel, relevan dan terpercaya. Hal ini dapat menyebabkan para pemangku kepentingan terutama manajemen salah dalam pengambilan keputusan. Literasi laporan keuangan perlu dimiliki oleh personel BUMDes untuk dapat menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan informatif, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penunjang kemajuan BUMDes di masa yang akan datang. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kantor BUMDes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar yang dihadiri oleh para pengurus BUMDes yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, staf dan tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai literasi laporan keuangan BUMDes. Pelaksanaan pengabdian mendapatkan respon yang positif dari para peserta karena memudahkan pengurus BUMDes dalam memahami literasi laporan keuangan BUMDes agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih memadai.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), BUMDes

1. Pendahuluan

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembentukan BUMDes diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktifitas perekonomian, dan potensi desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa; pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Pada tahun 2021 pemerintah pusat telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diharapkan mampu menahan laju peningkatan jumlah penduduk miskin pedesaan. Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 diatur dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 13 Tahun 2021 yaitu untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, diantaranya untuk pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes serta pengembangan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDes.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mencatat hanya ada sekitar 37.000 BUMDes yang aktif dan setelah covid-19 hanya terdapat 10.600 BUMDes saja yang aktif melakukan transaksi. Jika jumlah BUMDes yang aktif tersebut dibandingkan dengan jumlah keseluruhan BUMDes yang ada di Indonesia yang berjumlah 74.093, maka persentasinya hanya sekitar 14%. Hal ini disebabkan karena BUMDes yang ada di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai permasalahan.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi BUMDes adalah keterbatasan sumber daya manusia pengelola BUMDes, fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas, akses promosi dan pemasaran, terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha.

Terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha salah satunya adalah kemampuan personel dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Secara umum laporan keuangan berfungsi untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam membuat keputusan demi kemajuan organisasi. Pelaporan keuangan perlu disusun dengan benar dan sesuai agar menghasilkan informasi keuangan yang terpercaya dan relevan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang dikeluarkan pemerintah salah satu tujuannya adalah untuk membantu BUMDes di Indonesia bangkit dari keterpurukan BUMDes yang terkena dampak pandemi covid-19. PP No.11 Tahun 2021 menyebutkan bahwa BUMDes merupakan badan hukum yang sah diakui negara sehingga BUMDes dapat melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan. Pinjaman yang dilakukan harus memenuhi prinsip transparan, akuntabel, efisien dan efektif, serta kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu syarat utama para kreditur akan mengabulkan permohonan pinjaman BUMDes adalah dengan menyajikan laporan keuangan BUMDes minimal 2 tahun terakhir.

Pelaporan keuangan BUMDes sama halnya seperti laporan keuangan entitas profit oriented lainnya. Namun, jika BUMDes masih masuk ke dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, maka pelaporan keuangan yang disusun BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Laporan keuangan merupakan output dari tahapan siklus akuntansi yang dimulai dengan tahap pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting jurnal ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan dan membuat jurnal penutup serta jurnal pembalik.

BUMDes Bumi Mulya merupakan BUMDes yang terdapat pada Desa Gunung Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. BUMDes Bumi Mulya berdiri pada tahun 2016. BUMDes memiliki 2 unit usaha yaitu unit Usaha Simpan Pinjam dan Usaha Bahan Material Bangunan. Modal BUMDes berasal dari dana desa yang rutin diberikan setiap tahunnya, namun dengan jumlah nominal yang berbeda. Terkadang BUMDes juga mendapat bantuan dana hibah dari pemerintah provinsi.

Unit usaha di BUMDes Bumi Mulya sudah memiliki pencatatan keuangan namun masih sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan dengan komputer (Microsoft excel). Masing-masing unit usaha telah memiliki buku catatan kas harian untuk mencatat transaksi harian unit usaha. Unit Usaha Simpan Pinjam telah memiliki daftar piutang dari penyaluran pinjaman kepada masyarakat. Unit Usaha Bahan Material juga telah mencatat setiap penjualan dan pengeluaran yang terjadi. Masing-masing unit usaha telah menyusun laporan keuangannya secara terpisah. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang disusun secara sederhana.

Pelaporan keuangan yang disusun oleh BUMDes Bumi Mulya masih sederhana. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman personel tentang literasi laporan keuangan yang benar dan sesuai. Laporan keuangan harus disusun berpedomankan SAK-EMKM. Pelaporan keuangan yang disusun BUMDes Bumi Mulya belum sesuai sehingga informasi keuangan yang dihasilkan juga belum akuntabel, relevan dan terpercaya. Hal ini dapat menyebabkan para pemangku kepentingan terutama manajemen salah dalam pengambilan keputusan. Literasi laporan keuangan perlu

dimiliki oleh personel BUMDes untuk dapat menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan informatif, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penunjang kemajuan BUMDes di masa yang akan datang

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan dan diskusi untuk menyampaikan materi kepada pengurus BUMDes Bumi Mulya yang ada di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor BUMDes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 07 November 2022 dari pukul 10.00 s/d Pukul 17.30 WIB. Sebelum kegiatan itu dilaksanakan, berikut rangkaian pelaksanaan pengabdian.

1. Melakukan pra proposal dengan menghubungi pihak mitra
2. Merumuskan materi yang akan disampaikan
3. Kegiatan pengabdian akan dibagi dalam beberapa sesi. Sesi I penyampaian materi. Sesi II Diskusi.
4. Penyusunan Laporan Hasil pengabdian

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan pelatihan literasi laporan keuangan BUMDes pada BUMDes Bumi Mulya di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar yang dilaksanakan pada hari Senin 07 November 2022 di Kantor BUMDes Bumi Mulya di Kecamatan Gunung Sahilan, memberikan beberapa poin pembahasan sesuai dengan hasil survey awal pelaksana mengenai permasalahan penerapan akuntansi BUMDes yang biasa ditemukan.

BUMDes Bumi Mulya merupakan BUMDes yang terdapat pada Desa Gunung Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. BUMDes Bumi Mulya berdiri pada tahun 2016. BUMDes memiliki 2 unit usaha yaitu unit Usaha Simpan Pinjam dan Usaha Bahan Material Bangunan. Modal BUMDes berasal dari dana desa yang rutin diberikan setiap tahunnya, namun dengan jumlah nominal yang berbeda. Terkadang BUMDes juga mendapat bantuan dana hibah dari pemerintah provinsi.

Unit usaha di BUMDes Bumi Mulya sudah memiliki pencatatan keuangan namun masih sederhana. Pencatatan keuangan dilakukan dengan komputer (Microsoft excel). Masing-masing unit usaha telah memiliki buku catatan kas harian untuk mencatat transaksi harian unit usaha. Unit Usaha Simpan Pinjam telah memiliki daftar piutang dari penyaluran pinjaman kepada masyarakat. Unit Usaha Bahan Material juga telah mencatat setiap penjualan dan pengeluaran yang terjadi. Masing-masing unit usaha telah menyusun laporan keuangannya secara terpisah. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang disusun secara sederhana.

BUMDes Bumi Mulya masih masuk ke dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, maka pelaporan keuangan yang disusun BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Proses akuntansi yang dilakukan BUMDes belum sesuai dengan SAK-EMKM. Hal ini dikarenakan BUMDes belum memiliki proses akuntansi (proses pencatatan sampai dengan pelaporan) yang sesuai, seperti mencatat transaksi ke dalam jurnal,

memposting ke buku besar masing-masing akun, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

BUMDes Bumi Mulya mencatat transaksi yang terjadi ke dalam pembukuan sederhana, hal ini akan berdampak pada pelaporan yang akan dibuat di akhir periode nantinya. Terdapat akun-akun yang tidak tersajikan di laporan keuangan karena proses pencatatan yang tidak benar, seperti pada saat menerima bantuan dana hibah dari pemerintah provinsi yang tidak dimasukkan ke dalam unsur ekuitas. Contoh lainnya adalah tidak adanya inventarisir aset yang dimiliki oleh BUMDes sehingga BUMDes tidak mengetahui secara pasti nominal aset yang dimiliki dan juga tidak dicatat ke dalam unsur aset. Akun utang piutang juga belum disajikan dengan benar, terdapat piutang-piutang tak tertagih yang tidak pernah dilakukan adjustment.

Pengurus BUMDes juga belum memiliki literasi atau pengetahuan mengenai pelaporan keuangan yang seharusnya disusun BUMDes mengacu pada SAK-EMKM. Laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh pengurus hanya berdasarkan contoh-contoh sederhana dari BUMDes lainnya. Pengurus belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK-EMKM. Hal ini tentu akan berdampak pada kemajuan BUMDes di masa yang akan datang. Pelaporan keuangan yang disusun dengan baik dan sesuai dengan pedoman tentu akan meningkatkan kualitas BUMDes. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap kepercayaan pihak berkepentingan lainnya kepada BUMDes, terutama BUMDes akan lebih mudah dalam pengajuan pendanaan ke lembaga-lembaga keuangan. Sehingga, penyampaian literasi laporan keuangan BUMDes pada BUMDes Bumi Mulya ini diharapkan dapat membantu pengurus dalam memahami mengenai pelaporan keuangan BUMDes dan dapat membantu BUMDes Bumi Mulya agar dapat berkembang lagi di masa yang akan datang.



Gambar 1. Foto Kegiatan

4. Simpulan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 07 November 2022, dimulai dengan kata sambutan oleh pelaksana kegiatan dan dan Direktur BUMDes Bumi Mulya Kecamatan Gunung Sahilan, dilanjutkan dengan doa bersama. Kemudian penyampaian materi pelatihan mengenai literasi laporan keuangan kepada pengurus BUMDes yang terdiri direktur, sekretaris dan bendahara BUMDes Bumi Mulya yang ada di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Materi disampaikan oleh pelaksana kegiatan yang berisikan tentang permasalahan pelaporan keuangan yang biasanya masih ditemukan pada BUMDes.

Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes agar dalam pelaporan keuangan BUMDes dapat dilakukan sesuai dengan SAK-EMKM. Pelaporan keuangan BUMDes yang disajikan secara benar dan sesuai tentu akan meningkatkan kualitas BUMDes dan dapat meningkatkan kepercayaan pihak berkepentingan lainnya, terutama lembaga-lembaga keuangan yang akan memberikan bantuan pendanaan demi kemajuan BUMDes di masa yang akan datang.

5. Ucapan Terimakasih

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat penulisan laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik bantuan berupa moril dan materil. Oleh karena itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Danang Widodom S.Pd selaku Direktur BUMDes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

6. Daftar Pustaka

- American Accounting Association (AAA)*. 1916. Amerika
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sirait. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susilowati, Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- LPPM UIR. 2018. Panduan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau. LPPM UIR. Pekanbaru
- <https://setkab.go.id/pemanfaatan-dana-desa-tahun-2021-dan-prioritas-pemanfaatan-dana-desa-tahun-2022/>
- <https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/3350/masih-bertahan-10026-bumdes-tak-terdampak-covid-19>
- https://www.kompasiana.com/ryanjulian/56d7a0bf147f61f50b489ed1/bumdes-problematika-dan-solusi?page=all&page_images=1